

JAJAHAN NEGARA PERANCIS,  
MAROKO, PERJANJIAN FEZ 1912,  
PERISTIWA BAR BAR TAHUN 1950,  
KEMERDEKAAN MAROKO



# Maroko Sebagai Negara Jajahan Perancis

---



Negara Maroko terletak di pertemuan antara benua Eropa, Afrika, dan Asia. Maroko memiliki empat pusat utama: Rabat sebagai ibu kota pemerintahan, Casablanca sebagai pusat bisnis dan industri, Marrakech sebagai destinasi wisata, dan Fes sebagai pusat kebudayaan dan ilmu pengetahuan. Maroko terdiri dari lima wilayah yang berbeda, yaitu pegunungan, area subur di bagian barat, daerah berlumpur di barat daya, tanah pertanian di tengah wilayah, dan gurun yang berdekatan dengan Gurun Sahara.

Pada tahun 1912, Abdelhafid menandatangani Treaty of Fez yang menjadi awal dari masa Protektorat Prancis di Maroko. Setelah traktat tersebut ditandatangani, keadaan Maroko bertambah buruk, terutama di sektor ekonominya. Keadaan politik saat ini tidak lagi memungkinkan adanya kebebasan berpolitik seperti yang ada sebelumnya. Budaya Prancis mulai diperkenalkan kepada masyarakat Maroko.



# Perjanjian Fez 1912

30 Maret 1921

Perjanjian Fez antara Perancis dan Maroko menyepakati bahwa Maroko akan menjadi protektorat Perancis, meskipun para elit tradisional sebenarnya menginginkan kemerdekaan berdasarkan nasionalisme Islam..

Penjajah Eropa mulai menyerbu negara-negara Afrika dan akhirnya Maroko jatuh ke tangan Perancis, sedangkan Sahara berada di pihak Spanyol dan wilayah tersebut lebih dikenal dengan nama Sahara Barat. Berasal dari Perjanjian Fez yang ditandatangani pada bulan Maret 1912. Setelah beberapa tahun menduduki wilayah tersebut, setelah Perang Dunia Kedua, Prancis membebaskan Maroko dan Front Polisaria memberikan tekanan kepada Spanyol hingga akhirnya Spanyol menandatangani perjanjian antara Maroko dan Mauritania. Perjanjian Fez yang menjanjikan penghormatan terhadap kedaulatan Maroko, nyatanya secara perlahan mengebiri Prancis.



# Peristiwa Bar-bar

Peristiwa "barbar" yang terjadi di Afrika pada tahun 1950-an meliputi berbagai konflik, pemberontakan, dan pergerakan revolusioner di berbagai negara di benua tersebut.

Beberapa peristiwa penting termasuk pemberontakan Mau Mau di Kenya, perjuangan di Aljazair untuk meraih kemerdekaan dari Prancis, serta gerakan kemerdekaan di negara-negara seperti Ghana, Nigeria, Kongo.

Perang Barbar Afrika 1950 berakhir pada tahun 1950 dengan pendudukan militer di Ethiopia dan penambahannya sebagai koloni baru di Afrika.



# Kemerdekaan Maroko

Kekalahan Prancis oleh Jerman dalam Perang Dunia II sudah jelas mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan perjuangan masyarakat Maroko. Alasannya adalah hal ini mempengaruhi psikologi masyarakat Maroko, membuat mereka semakin percaya diri.

Proses kemerdekaan Maroko dari

kekuasaan Prancis dan Spanyol berlangsung dalam dua fase. Pada tahun 1956, Maroko mendapatkan kemerdekaan dari Prancis, dengan Sultan Mohammed V memegang kendali pemerintahan pada saat itu.

Pada tanggal 16 Oktober 1975, International Court of Justice (ICJ) di Den Haag mengeluarkan keputusan yang tetap menjadi bahan perdebatan hingga saat ini. Keputusan ini mendorong Raja Hassan II untuk memerintahkan rakyat Maroko mengadakan Gerakan Hijau, sebuah demonstrasi massal yang dilakukan secara damai untuk membuktikan bahwa Sahara adalah bagian dari wilayah Maroko.





Terimakasih

---